GROCERY INVENTORY & SALES ANALYSIS



KRISTIAN RIO VERNANDO

Aspiring Data Analyst

Tools:



Tentang Saya

Seorang lulusan Teknik Informatika STMIK Akakom Yogyakarta angkatan 2014. Saya sangat tertarik dalam dunia data terutama dalam mengelola dan menganalisis data dan juga menguasai tools analisis seperti Excel/Spreadsheet, MySQL & Power BI.

1. Project Overview

a. Tujuan Project:

Menganalisis kinerja penjualan, efisiensi manajemen stok, serta kinerja supplier dari data inventori toko grosir untuk membantu pengambilan keputusan operasional yang lebih efisien.

b. Pertanyaan Bisnis Utama

- Produk dan kategori mana yang paling laku dan menguntungkan?
- Apakah stok barang dikelola dengan efisien (tidak overstock / understock)?
- Supplier mana yang paling andal dalam memenuhi kebutuhan toko?
- Bagaimana tingkat perputaran stok (inventory turn over rate) di setiap gudang?
- Produk mana yang mendekati masa kadaluwarsa dan perlu promosi?

2. Dataset & Data Understanding

➤ Dataset : <u>Grocery Inventory Data</u>

Kolom	Deskripsi	
Product_Name	Nama Produk	
Category	Jenis kategori (Dairy, Fruits & Vegetables, dll.)	
Supplier_Name, Supplier_ID	Pemasok produk	
Warehouse_Location	L okasi penyimpanan	
Date_Received, Last_Order_Date, Expiration_Date	Siklus hidup produk	
Stock_Quantity	Jumlah stok saat ini	
Reorder_Level	Batas stok minimum untuk reorder	
Unit_Price	Harga per unit	
Sales_Volume	Jumlah penjualan produk	
Inventory_Turnover_Rate	Frekuensi perputaran stok	
Percentage	Margin keuntungan (diasumsikan %)	

3. Data Cleaning & Preparation

Langkah – langkah :

- ✓ Memastikan format tanggal (Date_Received, Last_Order_Date, Expiration_Date) sudah benar
- ✓ Menangani kategori atau supplier yang salah ejaan
- ✓ Menambahkan kolom kalkukasi baru :

Total_Sales = Unit_Price * Sales_Volume

Stock_Value = Unit_Price * Stock_Quantity

Profit = Total_Sales * Percentage

Days_To_Expire = Expiration_Date - TODAY()

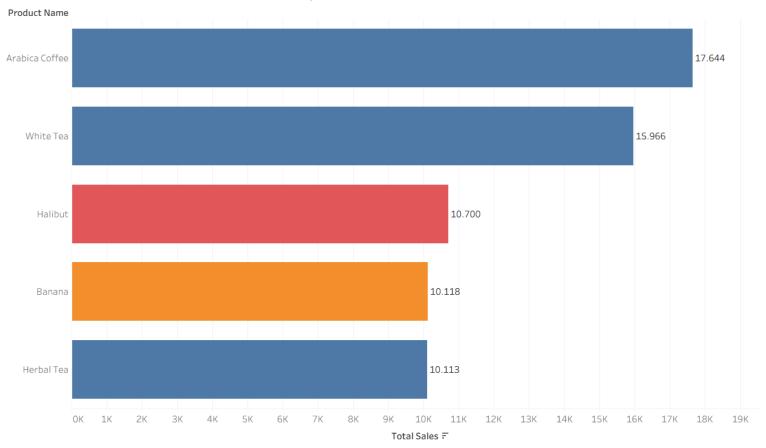
4. KPI Metrics

KPI	Rumus	Tujuan
Total Sales	Σ(Unit_Price × Sales_Volume)	Mengukur total pendapatan
Inventory Turnover Rate	Sales_Volume / Stock_Quantity	Efisiensi rotasi stok
Stock Availability Rate	(Produk aktif / total produk) × 100	Ketersediaan produk
Reorder Rate	(Produk di bawah reorder level / total produk) × 100	Mengidentifikasi kebutuhan restock
Gross Profit Margin	(Profit / Total Sales) × 100	Mengukur profitabilitas
Average Shelf Life Remaining	Rata-rata (Expiration_Date -TODAY())	Melihat umur stok tersisa

5. Visualizations

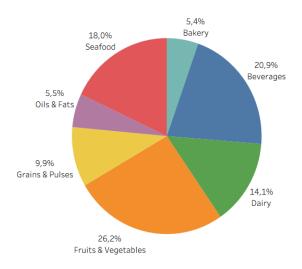
• Top 5 Produk Terlaris

Top 5 Produk Terlaris



• Distribusi Penjualan per Kategori

Distribusi Penjualan per Kategori



• Tren Turnover per Bulan

Tren Turnover per Bulan 2024 -2025



Warehouse vs Turnover Rate

Warehouse vs Turnover Rate

Category



• Supplier dengan performa stok buruk (merah tua)

Supplier dengan Performa Buruk



6. Insight

- Produk *Beverages* memiliki margin keuntungan tertinggi (rata-rata 16%).
- Kategori Fruits & Vegetables menyumbang 26% total penjualan namun memiliki resiko kadaluarsa tertinggi.
- Efisiensi perputaran stok lebih stabil pada tahun 2024 dan mengalami fluktuasi pada tahun 2025
- Gudang dengan kategori *Dairy* menjadi gudang yang paling efisien.
- Pada supplier Katz, turnover tinggi stok cepat berpindah dan kemungkinan stok tidak stabil atau demand fluktuatif.

7. Business Recomendations

- Tingkatkan reorder otomatis untuk produk-produk kategori **Beverages** dengan turnover tinggi (misalnya di atas 70%).
- Promosikan produk yang mendekati kadaluarsa atau yang mudah kadaluarsa untuk menghindari kerugian.
- Evaluasi supplier yang sering memiliki status "Backordered".
- Optimalkan distribusi stok antar gudang untuk menghindari overstock.
- Fokus promosi produk dengan margin tinggi (misal Beverages, Fruits & Vegetables).

8. Deliverables

- Excel Pivot Table
- Tableau Dashboard